ABSTRAK

UMKM merupakan sektor perindustrian kecil di Indonesia yang pendapatanya dapat meningkatkan devisa Negara, UMKM berlandaskan hukum Undang-undang no 20 tahun 2008, dimana UMKM Indonesia harus memiliki produk yang kuat bersaing, oleh karena itu UMKM memiliki keterkaitan yang kuat dengan HKI dalam menghadapi persaingan bebas.

Lahirnya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) menciptakan adanya persaingan terhadap perdagangan Indonesia, khususnya produk produk UMKM. Pendaftaran HKI merupakan salah satu faktor penting pada sektor UMKM sebagai upaya perlindungan produknya yang berguna untuk memperkuat kekuatan dan kualitas produk UMKM tersebut dalam menghadapi MEA. Dewasa ini, semakin tingginya persaingan perdagangan Negara ASEAN, maka oleh karena itu diharapkan dengan adanya MEA dapat menjadi sebuah acuan masyarakat Indonesia khususnya pelaku UMKM agar dapat selalu meningkatkan kualitas produknya dengan melaksanakan perlindungan HKI.

Metode pendekatan yang digunakan adalah metode yuridis normatif yang dilakukan dengan meneliti sumber-sumber berkaitan dengan tema penelitian. Data yang digunakan adalah data sekunder, mencakup bahan hukum primer dari peraturan perundang-undangan dan bahan hukum sekunder dari buku maupun artikel.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, potensi HKI yang terdapat dalam produk unggulan UMKM terkait perlindungan hukumnya guna memperkuat kualitas produk UMKM dalam menghadapi persaingan MEA salah satunya diperlukan perlindungan HKInya, antara lain hak cipta, hak merk, rahasia dagang, dan desain industri. Sebagai upaya perlindungan produk UMKM dalam menghadapi MEA, maka pemerintah dan lembaga non pemerintah dapat melakukan intervensi yang cukup membantu, diantaranya dapat dengan melakukan sosialisasi dan penambahan ilmu pengetahuan pada pelaku UMKM sehingga produksi produk UMKM semakin berkualitas dalam menghadapi pasar bebas ASEAN. Selain itu UMKM wajib bersifat aktif dan mandiri dalam upaya pengembangan UMKM tersebut itu sendiri.

Sosialisasi dan pelatihan terkait HKI merupakan langkah yang sangat tepat dalam upaya peningkatan kualitas terhadap SDM agar SDM mampu berinovasi dan menciptakan produk UMKM yang siap bersaing, selain itu diperlukanya intervensi pemerintah yang lebih baik untuk mengontrol keadaan UMKM setiap daerah, agar UMKM dapat berjalan sesuai dengan aturan dan selalu mengalami perkembangan yang baik dalam menghadapi MEA.

Kata Kunci : Perlindungan, Produk UMKM, HKI, MEA